

ABSTRAK

Krisis ekonomi tahun 1997 telah membangkitkan kesadaran dan keyakinan terhadap kemampuan usaha kecil dan mikro. Dampak krisis ekonomi dan keuangan global relatif lebih cepat dilakukan antisipasi oleh usaha kecil dan mikro. Hal tersebut menjadi peluang bagi perbankan dalam penyaluran pembiayaan segmen mikro sebagai upaya turut meningkatkan taraf hidup rakyat banyak mengingat usaha mikro begitu penting dimana menyentuh secara langsung aktivitas ekonomi keseharian. Untuk mengakomodir hal tersebut produk layanan mikro dirasakan penting guna mewujudkan pembangunan ekonomi.

Atas keadaan tersebut diatas penulis tertarik untuk mengkaji pelaksanaan pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bandung Ujungberung, yang dituangkan pada Laporan Tugas Akhir yang berjudul “**Analisis Perkembangan Warung Mikro Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Bandung Ujungberung**”.

Metode studi yang digunakan penulis adalah metode deskriptif, yaitu menguraikan fakta dan data yang diperoleh dari tempat praktik kerja lapangan sehingga dapat diperoleh deskripsi, gambaran atau uraian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Hasil studi yang diperoleh penulis adalah bahwa perkembangan warung mikro mengalami peningkatan setiap bulannya dilihat dari aspek pembiayaan *outstanding*, pendapatan margin, jumlah nasabah dan tingkat kolektibilitas. Adapun hambatan dalam operasional warung mikro tidaklah begitu signifikan, sehingga dapat dikatakan sebagai bank dengan keadaan sehat dan menguntungkan.

Keyword : Krisis ekonomi, warung mikro, perkembangan warung mikro.